



PEMERINTAH KOTA SINGKAWANG
KECAMATAN SINGKAWANG BARAT
KELURAHAN MELAYU

PROFIL KELURAHAN MELAYU

2019



Jl. Yos Sudarso No.
07 a
Kelurahan Melayu



0813 2614 8531



Kelurahanmelayu.sk
wbarat@gmail.com



www.kelmelayu.blo
gspot.com



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kelurahan Melayu telah terbentuk sejak Tahun 1981 sejak kota Singkawang masih menjadi bagian dari Kabupaten Sambas. Pada Tahun 2002 Kota Singkawang telah resmi menjadi Kota Administratif terpisah dari Kabupaten Sambas. Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor : 1 Tahun 2003 tentang Perubahan Desa menjadi Kelurahan di Kota Singkawang dan Peraturan Daerah Kota Singkawang Nomor : 2 Tahun 2003 tentang Pembentukan dan Perubahan Nama Kecamatan maka di Kota Singkawang berdasarkan ketentuan tersebut kelurahan Melayu dulunya berada di Kecamatan Pasiran berubah menjadi bagian dari Kecamatan Singkawang Barat. Sejak terbentuknya sampai dengan saat ini Kelurahan Melayu telah di berganti kepemimpinan sebanyak 14 kali. Berikut nama-nama Lurah yang pernah menjabat di Kelurahan Melayu :

1. SURYADI (1981-1988)
2. MAHIR (1988-1995)
3. IDRUS NOOR (1995-1999)
4. ASYIKIN (1999-2000)
5. BASUNI (2000-2001)
6. DEDY SAPUTRA, SmHK(2001-2001)
7. MAHYAR(2002-2003)
8. HENDRI NAZIRI (2003-2005)
9. MOKHLIS, S.STP (2005-2006)
10. ALIUDIN USMAN, SmHk (2006-2009)
11. ARYANI(2009-2014)
12. RIZAL ARDY WIANSYAH, S.STP (2014-2016)
13. SLAMET WALUYO P, SH (2016-2017)
14. ISKANDAR MZ (2016-2019)
15. INDRA WICAKSONO, SH (2019 – Sekarang)

Kelurahan Melayu berada di lokasi strategis yang terletak di pusat Kota Singkawang. Dapat dikatakan Kelurahan Melayu merupakan jantung kota Singkawang, yang menjadi pusat kehidupan perekonomian.

Berdasarkan letak yang sangat strategis, Kelurahan Melayu merupakan kelurahan dengan jumlah penduduk yang cukup padat sehingga intensitas / tingkat pelayanan umum kepada masyarakat juga cukup tinggi. Dengan intensitas pelayanan yang tinggi, kinerja aparaturnya yang prima sangat diperlukan, karena hal ini merupakan salah satu indikator keberhasilan pelaksanaan tugas-tugas pemerintah dan kelurahan.

Sejalan dengan pelaksanaan Otonomi Daerah, maka perkembangan kelurahan merupakan hal yang sangat penting yang menjadi tolak ukur keberhasilan pembangunan di suatu daerah.

Berdasarkan hal tersebut, kami menyusun monografi Kelurahan Melayu untuk memberikan data yang konkrit tentang gambaran umum Kelurahan Melayu dalam bentuk Angka.

B. Maksud dan Tujuan

- a. Maksud dari pembuatan Monografi ini adalah untuk menyiapkan data yang konkrit mengenai kondisi / keadaan di Kelurahan Melayu yang meliputi seluruh aspek (Geografi, Demografi, Pemerintahan, Sosial Ekonomi, Keamanan dan ketertiban)
- b. Tujuan pembuatan makalah mengenai monografi Kelurahan Melayu adalah dengan adanya data yang konkrit, baik berupa bentuk data potensi dan perkembangan Kelurahan Melayu

BAB II

ISI

A. Sekretariat

Dalam rangka melaksanakan kewenangan di lingkungan Pemerintah Kecamatan Singkawang Barat telah dikeluarkan Peraturan walikota Nomor: 62 Tahun 2009 tanggal 25 Nov 2009 tentang Uraian Tugas Pejabat Sturktural di Lingkungan Kelurahan Kota Singkawang, serta Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, dan Peraturan Walikota Singkawang Nomor 74 tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta tata Kerja Kecamatan.

Struktur Organisasi Kelurahan Terdiri dari Lurah, Seklur, Kasi-Kasi dan Kelompok Jabatan Fungsional. Kelengkapan struktur organisasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel : Kelengkapan Pemerintah Kelurahan

No	Keterangan	Terisi / Belum
1	2	3
1	Lurah	Terisi
2	Seklur	Terisi
3	Kepala Seksi Pemerintahan, Ketentraman Dan Ketertiban	Terisi
4	Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat Kesejahteraan Sosial	Belum
5	Kepala Seksi Ekonomi Dan Pembangunan	Terisi
6	Kelompok Jabatan Fungsional	Belum

Sumber Data : DUK Kelurahan Melayu 2018

Fungsi sekretariat menurut pasal 29 ayat (1) huruf a melaksanakan tugas pada kesekretariatan meliputi penyusunan rencana dan program kelurahan, pelaksanaan urusan umum (rumah tangga, perlengkapan, kearsipan, tata persuratan, humas dan protocol, administrasi perjalanan dinas), Pengelolaan administrasi kepegawaian dan membantu pengelolaan administrasi keuangan.

A.1 Kepegawaian

Adapun jumlah Pegawai Negeri sipil di Kelurahan Melayu Kecamatan Singkawang Barat sebanyak 8 orang terdiri dari 1 orang Lurah (eselon IVa), 1 orang Sekretaris lurah (Eselon IV/b), 2 orang kasi (eselon IV/b) dan 3 orang staf. Walaupun jumlah staf ada 3 orang, tapi penambahan staf masih sangat diperlukan, terutama yang dapat mengopersikan komputer. Konfigurasi pegawai dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel : Jumlah Pegawai berdasarkan golongan

No	Golongan / Ruang	Eselon		Staf	Jumlah
		IVa	IVb		
1	2	3	4	5	6
1	Gol. III :	-	-	-	-
	- a	0	0		
	- b	0	0	1	1
	- c	1	3		4
	- d	0	0	-	
2	Gol. II :				
	- a	0	0		
	- b	-	-	1	-
	- c	0	0	2	0
	- d	0	0	1	
Jumlah		1	3	5	8

Sumber Data : DUK Kelurahan Melayu 2019

Tabel : Jumlah Pegawai menurut pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Golongan / Ruang								Jumlah	
		II				III					
		a	b	c	d	a	b	c	d		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	SD	1									
2	SLTP										
3	SLTA		1	2	1		1	3		7	
4	D2										
5	D3										
6	DIV / SI							1		1	
7	S2										
Jumlah										8	

Sumber Data : DUK Kelurahan Melayu 2019

A.2 Kelengkapan Kantor

Pelayanan di Kelurahan Melayu sangat terbantu dengan tersedianya fasilitas kantor, seperti gedung kantor, aula pertemuan, kendaraan dinas lurah, meja dan kursi, mesin tik, komputer yang terdata di Kartu Inventaris Ruangan, Buku Inventaris Barang, maupun Kartu Inventaris Ruangan (terlampir).

B. Seksi Pemerintahan, Keamanan dan Ketertiban

B.1. Geografi

Kelurahan Melayu Kecamatan Singkawang Barat yang terletak 0⁰ Lintang Utara dan 109⁰ Bujur Timur, wilayahnya merupakan sebagian dataran rendah antara 50m sampai dengan 10m di atas permukaan laut dengan luas wilayah 141 Ha atau 14,1 km².

Tabel : Jumlah RT, Rw, Lingk dan Luas Wilayah Kelurahan Melayu

No	URAIAN	JUMLAH
1	2	3
1	Luas (Ha)	141
2	RT	60
3	RW	12
4	LINGKUNGAN	3

Sumber Data : Kelurahan Melayu 2019

Secara administratif mempunyai batas sebagai berikut:

Tabel : Batas wilayah Kelurahan Melayu

NO	BATAS WILAYAH	DENGAN
1	2	3
1	Sebelah utara dengan	Kelurahan Tengah Kecamatan Singkawang Barat
2	Sebelah timur dengan	Kelurahan Condong Kecamatan Singkawang Tengah
3	Sebelah selatan dengan	Kelurahan Pasiran Kecamatan Singkawang Barat
4	Sebelah barat dengan	Kelurahan Kuala Kecamatan Singkawang Barat

Sumber Data : Kelurahan Melayu 2019

B.2. Demografi

Pada dasarnya perkembangan wilayah Kelurahan Melayu Kecamatan Singkawang Barat tak hanya disebabkan oleh meningkatnya aktivitas perekonomian, yaitu industri dan perdagangan, tetapi juga merupakan konsekuensi pertambahan jumlah penduduk itu sendiri

Pada periode tahun 2019 angka kepadatan penduduk Kelurahan Melayu Kecamatan Singkawang Barat yang memiliki kepadatan yaitu 9.769 jiwa/km.

Tabel : Pertumbuhan Penduduk

No	Uraian	Jumlah
1	2	3
1	Jumlah penduduk :	
	a. Th. 2016	13.578
	b. Th. 2019	13.510
2	Rata-Rata Pertumbuhan	-

Sumber Data : DISDUK CAPIL Kota Singkawang 2019

Tabel : Penduduk dan KK tahun 2016 dan 2019

No	Uraian	Jumlah KK		Jumlah penduduk	
		2016	2017	2018	2019
1	2	3	4	5	6
1	Laki-laki	2.829	2.719	6.671	6.634
2	Perempuan	803	984	6.907	6.876
Jumlah		3.632	3.703	13.578	13.510

Sumber Data : DISDUK CAPIL Kota Singkawang 2019

Tabel : Penduduk menurut suku tahun 2017 dan 2018

No	Suku	Tahun	
		2018	2019
1	2	3	4
1	Melayu	2.286	2.284
2	Cina	10.020	9.993
3	Dayak	98	96
4	Jawa	195	191
5	Bugis	185	176
6	Padang	247	231
7	Batak	151	148
8	Lain-lain	396	391
Jumlah		13.578	13.510

Sumber Data : DISDUK CAPIL Kota Singkawang 2018

Tabel : Penduduk Menurut Mutasi Tahun 2018 dan 2019

No	Mutasi Penduduk	Th. 2018			Th. 2019		
		Lk	Pr	Jlh	Lk	Pr	Jlh
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Lahir	49	57	106	39	55	94
2	Mati	38	35	73	30	37	67
3	Datang	75	130	205	306	396	702
4	Pindah	224	290	514	199	220	419

Sumber Data : Kelurahan Melayu 2019

Tabel : Penduduk Menurut Mata Pencaharian Tahun 2017 dan 2018

No	Mata pencaharian	Tahun	
		2018	2019
1	2	3	4
1	PNS	108	108
2	ABRI/POLRI	66	63
3	Pedagang	95	95
4	Petani	32	36
5	Nelayan	34	34
6	Pensiun	51	51
7	Tukang	10	10
8	Karyawan Swasta	590	578
9	Karyawan BUMD	9	9
10	Tenaga Honor	10	11
11	Buruh Harian Lepas	39	38
12	Anggota Dewan	4	4
13	Guru	15	16
14	Pengacara/Notaris	5	5
15	Dokter	12	13
16	Bidan/Perawat	7	5
17	Perdagangan	64	64
18	Wiraswasta	4.901	4.787
19	Swasta/lain-lain	22	21

Sumber Data : Kelurahan Melayu 2019

Tabel : Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2017 dan 2018

No	Sekolah	Tahun	
		2018	2019
1	2	3	4
1	TK	-	-
2	SD	3.581	3.523
3	SMP	2.371	2.318
4	SLTA	3.413	3.347
5	D I	-	-
6	D II	15	15
7	D III	90	87
8	S.I	235	235
9	S2	18	20
10	S3	2	2
11	Lain-lain	3.853	3.963

Sumber Data : DISDUK CAPIL Kota Singkwang 2019

B.3. Jenis Pelayanan

Pelayanan umum yang diberikan kepada masyarakat pada seksi Pemerintahan berhubungan dengan administrasi kependudukan terdiri dari 18 pelayanan. Adapun pelayanan umum yang diberikan antara lain :

Tabel : Pelayanan Umum Seksi Pemerintahan

No	Jenis Pelayanan	Jumlah					
		Th. 2018			Th. 2019		
		L	P	Jlh	L	P	Jlh
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Keterangan Lahir	49	84	133	45	55	100
2	Keterangan Nikah (N1,N2,N3,N4)	25	15	40	45	10	55
3	Keterangan Bepergian	1	2	3	5	2	7
4	Keterangan Belum/Sudah Kawin (Non Muslim)	50	40	90	36	22	58
5	Keterangan Pindah	105	144	249	135	65	200
6	Keterangan Domisili / Kependudukan	89	101	65/125	136	103	86/153
7	Penyerahan Tanah	5	4	9	6	1	7
8	Pernyataan Tanah	11	12	23	24	6	30
9	Surat Keterangan Kelakuan Baik (SKKB)	7	5	12	36	18	54
10	Rekomendasi Ijin Keramaian	19	2	21	8	3	11
11	Rekomendai Ijin Penguburan	30	2	32	15	2	17

Sumber Data : Kelurahan Melayu 2019

B.4. Kerawanan Sosial

Ketentraman dan ketertiban wilayah merupakan syarat mutlak bagi tumbuh dan berkembangnya suatu wilayah, karena kegiatan ekonomi terutama bagi pengusaha dan investor akan merasa aman melakukan kegiatannya.

Tabel : Jumlah Anggota Hansip di Kelurahan Melayu 2016 dan 2019

No	Uraian	Jumlah (orang)	
		Th. 2018	Th. 2019
1	2	3	4
1	Hansip terlatih	42	42
2	Hansip tidak terlatih	-	-
Jumlah		42	42

Sumber Data : Kelurahan Melayu 2019

Tingkat kerawanan sosial seperti tindak kekerasan, pencurian, perampokan di Kelurahan Melayu cukup rendah. Selama 2 tahun terakhir, terdapat sedikit peningkatan, sehingga diperlukan kewaspadaan baik dari masyarakat maupun pemerintah dan penegak hukum, seperti terlihat pada tabel berikut ini :

Tabel : Kerawanan Sosial di Kelurahan Melayu 2016 dan 2019

No	Uraian	Jumlah	
		Th. 2018	Th. 2019
1	2	3	4
1	Pencurian dan Perampokan	6	4
2	Kasus Narkoba	3	1
3	Kasus Kekerasan Dalam Rumah Tangga	-	-
4	Pelecehan seksual	-	-

Sumber Data : POLRES Singkawang Barat

C. Seksi Kesejahteraan Sosial

C.1. Data Warga Miskin

Tabel : Jumlah Warga Miskin dan Penerima Raskin Tahun 2016 dan 2019

No	Uraian	Jumlah	
		Th. 2018	Th. 2019
1	2	3	4
1	Warga Miskin	834 Jiwa	1.742 Jiwa
2	Penerima Raskin	84 KK	84 KK

Sumber Data : Dinas Sosial Kota Singkawang

C.2. Jenis Pelayanan

Selama tahun 2016 dan 2019 pelayanan umum yang diberikan kepada masyarakat cenderung mengalami penurunan, terutama rekomendasi Surat Keterangan Tidak Mampu, hal ini disebabkan kehidupan ekonomi yang semakin membaik.

Tabel : Pelayanan Umum Seksi Kesejahteraan Sosial 2016 dan 2019

No	Jenis Pelayanan	Jumlah	
		Th. 2018	Th. 2019
1	2	3	4
1.	Surat Keterangan Tidak Mampu	157	168

Sumber Data : Kelurahan Melayu 2019

D. Seksi Ekonomi dan Pembangunan

D.1. Jenis Usaha

Wilayah Pemerintah Kelurahan Melayu Kecamatan Singkawang Barat memiliki berbagai potensi yang sangat berpeluang untuk dikembangkan, terutama di bidang ekonomi antara lain perdagangan, hotel, restoran maupun jasa. Kegiatan-kegiatan tersebut merupakan modal utama dalam menggerakkan perekonomian di Kelurahan Melayu Kecamatan Singkawang Barat.

Kontribusi sector perdagangan cukup dominant bila dibandingkan dengan sector lainnya, oleh karena ini sesuai letak geografisnya, Kelurahan Melayu Kecamatan Singkawang Barat sangat potensial untuk dikembangkan sebagai pusat-pusat perdagangan, pemasaran dan kegiatan lainnya.

Untuk melihat perkembangan perekonomian Kelurahan Melayu Kecamatan Singkawang Barat akan tergambar pada Rekapitulasi Kegiatan Usaha Perdagangan di Kelurahan Melayu Kecamatan Singkawang Barat tahun 2016 dan 2019

Tabel : Jumlah Usaha di Kelurahan Melayu

No	Jenis Usaha	Tahun	
		2018	2019
1	2	3	4
1	Hotel	6	6
2	Rumah Makan	43	43
3	Rumah Minum	13	15
4	Rental VCD	-	-
5	Rental PS	3	3
6	Salon Kecantikan	7	7
7	Tempat Bilyard	5	5
8	Toko-Toko	376	394
9	Gymnasium	1	1
10	Pabrik Limun	1	1
11	Bengkel Mobil	3	3
12	Showroom Mobil	1	1
13	Showroom Motor	10	10
Jumlah		465	489

Sumber Data : Kelurahan Melayu 2019

Tabel : Koperasi dan Perbankan

No	Jenis	Tahun	
		2018	2019
1	2	3	4
1	Bank :		
	- BUMN	4	5
	- BUMD	2	2
	- SWASTA	5	5
2	Koperasi	-	-

Sumber Data : Kelurahan Melayu 2019

D.2. Pajak Bumi dan Bangunan

Kelurahan Melayu menempati posisi kedua dalam jumlah Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) PBB setelah Kelurahan Pasiran. Realisasi Penerimaan PBB untuk Kelurahan Melayu dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel : Realisasi Penerimaan PBB 2016 dan 2019

No	Uraian	Jumlah	
		Th. 2018	Th. 2019
1	2	3	4
1	SPPT	3.086	3.138
2	Jumlah Pajak Terutang	Rp. 696.028.240;	Rp. 992.372.141;
3	Realisasi	Rp. 654.250.938;	Rp. 537.263.485;
4	Tunggakan	Rp. 41.777.302;	Rp. 455.108.656;

Sumber Data : DPPKA Kota Singkawang

D.3. Jenis Pelayanan

Seksi Ekonomi dan Pendapatan mempunyai volume pelayanan yang cukup tinggi, terutama di bidang perijinan usaha, karena Kelurahan Melayu yang terletak di pusat kota menjadikannya pusat perdagangan sebagai salah satu mata pencaharian terbesar di Kelurahan ini.

Pelayanan umum yang dimaksud dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel : Pelayanan Umum Seksi Ekonomi dan Pembangunan 2016 dan 2019

No	Jenis Pelayanan	Th. 2018	Th. 2019
1	2	3	4
1.	UUG	40	32
2.	Keterangan Usaha	206	165
3.	Ijin Mendirikan Bangunan	29	42
4.	Keterangan Bangunan	28	27
	Jumlah	303	266

Sumber Data : Kelurahan Melayu 2019

D.4. Infrastruktur

Untuk mempercepat pembangunan daerah diperlukan berbagai infrastruktur yang dapat mendukung pembangunan dan pengembangan kota Singkawang khususnya Kelurahan Melayu Kecamatan Singkawang Barat dimasa depan.

Di Kelurahan Melayu, infrastruktur terbatas pada infrastruktur perhubungan berupa jalan dan drainase. Selama dua tahun terakhir (2016 dan 2019) jalan-jalan di Kelurahan Melayu telah banyak mengalami pembangunan, perbaikan, maupun pemeliharaan. Hampir seluruh jalan di Kelurahan Melayu merupakan jalan beraspal. Sedangkan Infastruktur Drainase juga masih sangat terbatas dan memerlukan pembenahan dan penataan, agar dapat berfungsi sebagai pendukung potensi mencegah banjir yang berasal dari air hujan maupun air pasang, karena letak Kelurahan Melayu Kecamatan Singkawang Barat yang termasuk daerah dataran rendah.

D.5. Telekomunikasi

Pelayanan telekomunikasi di Kelurahan Melayu Kecamatan Singkawang Barat pada saat ini sudah tersedia secara memadai, antara lain meliputi pelayanan: telephone, fax, handphone, internet semua ini dilayani oleh PT. Telkom.

D.6. Transportasi

Dalam rangka lebih memperlancar mobilitas barang, orang dan jasa dapat merangsang dan memacu pertumbuhan suatu wilayah yang saling berdekatan diperlukan membangun jalan secara terencana. Di Kelurahan Melayu Transportasi melalui jalan darat merupakan jalur transportasi utama, karena Kelurahan Melayu tidak memiliki perhubungan laut maupun pelabuhan udara.

Transportasi darat berupa fasilitas angkutan kendaraan roda dua, roda empat dan roda enam

Menunjang kelancaran distribusi arus orang, barang dan jasa merupakan peluang usaha yang sangat baik, sehingga di Kelurahan Melayu terdapat beberapa perusahaan angkutan maupun pangkalan ojek.

Tabel : Perusahaan Angkutan dan Pangkalan Ojek 2016 dan 2019

NO	Uraian	Tahun	
		2018	2019
1	2	3	4
1	Pangkalan Ojek	-	-
2	Perusahaan Taxi	1	1
3	Perusahaan Bus	-	-

Sumber Data : Kelurahan Melayu 2019

D.7. Pariwisata

Kelurahan Melayu setiap tahunnya merupakan pusat perayaan Imlek dan Cap Go Meh. Pada perayaan Cap Go Meh, seluruh turis baik lokal maupun mancanegara berkumpul di pusat kota singkawang yaitu di Vihara Tri Darma Bumi Raya Kelurahan Melayu untuk menyaksikan ritual perayaan Cap Go Meh.

Pelaksanaan Cap Go Meh setiap tahunnya memberikan pendapatan yang sangat besar bagi sektor pariwisata. Hal ini dapat dilihat, dari banyaknya kios-kios dadakan yang berjualan di hampir semua kaki lima di Kota Singkawang. Namun, Kelurahan Melayu tidak memiliki sarana pariwisata seperti taman kota maupun sarana rekreasi lainnya, karena terbatasnya lahan.

E. Seksi Pemberdayaan Masyarakat

E.1. Pendidikan

Pendidikan merupakan kunci utama untuk mengentaskan kemiskinan serta merubah kondisi sosial masyarakat. Berdasarkan arah Pendidikan Nasional yaitu untuk meningkatkan kecerdasan kehidupan bangsa, Pemerintah Kelurahan Melayu berusaha untuk membantu Pemerintah Kecamatan Singkawang Barat dalam meningkatkan pemerataan kualitas dan pengembangan pendidikan.

Selama dua tahun terakhir, di Kelurahan Melayu terdapat penambahan sekolah, walaupun tidak signifikan. Adapun jumlah sekolah maupun murid yang ada di Kelurahan Melayu dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel : Jumlah Sekolah 2016 dan 2019

No	Uraian	Jumlah Sekolah			
		Th. 2018		Th. 2019	
		N	S	N	S
1	2	3	4	5	6
1	PAUD	1	1	1	1
2	TK	-	3	-	3
3	SD	2	1	2	1
4	SMP	1	1	1	1
5	SMA	-	1	-	1
J U M L A H		4	7	4	7

Sumber Data : Kelurahan Melayu 2019

Tabel : Jumlah Murid 2016 dan 2019

No	Uraian	Jumlah Murid			
		Th. 2018		Th. 2019	
		N	S	N	S
1	2	3	4	5	6
1	PAUD	0	40	0	38
2	TK	0	101	0	115
3	SD	446	240	450	255
4	SMP	644	352	650	360
5	SMA	0	652	0	660
Jumlah		1.090	1.385	1.100	1.428

Sumber Data : DISDIK Kota Singkawang

E.2. Kesehatan

Berbagai upaya untuk meningkatkan kesehatan masyarakat serta kualitas kehidupan yang ditandai oleh meningkatnya usia harapan hidup, menurunnya angka kematian bayi, anak, ibu melahirkan terus dilaksanakan dengan membangun berbagai fasilitas kesehatan. Pembangunan kesehatan antara lain harus ditunjang dengan adanya tenaga medis sebagai faktor pendukung.

Faktor-faktor pendukung tersebut dapat di lihat dari beberapa tabel di bawah ini :

Tabel: Jumlah Rumah Sakit, klinik dan Apotek 2016 dan 2019

No	Jenis	Jumlah	
		Th. 2018	Th. 2019
1	2	3	4
1	Puskesmas	-	-
2	Puskesmas Kelurahan	-	-
3	Klinik Bersalin	1	1
4	Apotek	10	10
5	Toko Obat	2	2
6	Posyandu Balita	6	6
7	Posyandu Lansia	1	1
8	BKB	1	1

Sumber Data : Puskesmas Singkawang

Tabel : Jumlah tenaga medis dan non medis 2016 dan 2019

No	Uraian	Jumlah	
		Th. 2018	Th. 2019
1	2	3	4
1	Dokter	12	21
2	Paramedis	7	8
3	Dukun Beranak	-	-

Sumber Data : DISDUK CAPIL Dan Puskesmas Singkawang Barat

Tabel : Jumlah Ibu hamil, Akseptor, PUS, WUS dan Lansia 2016 dan 2019

No	Uraian	Jumlah	
		Th. 2018	Th. 2019
1	2	3	4
1	Ibu Hamil	245	249
2	Akseptor KB	1.457	1.463
3	P U S	1.693	1.991
4	W U S	2.096	2.727
5	Lansia	65	75

Sumber Data : Puskesmas Singkawang Barat

Tabel: Cakupan Imun Bcg, Hipatetis B, Polio, Dpt, Campak, TT 2016 dan 2019

No	Jenis	Jumlah	
		Th. 2018	Th. 2019
1	2	3	4
1	BCG	167	104
2	Hipatitis (0-28 hari)	167	104
3	Hipatitis 1	-	-
4	Hipatitis 2	-	-
5	Hipatitis 3	-	-
6	Polio 1	203	133
7	Polio 2	121	127
8	Polio 3	184	129
9	Polio 4	133	145
10	Dpt 1/heb b	188	136
11	Dpt 2/heb b	186	136
12	Dpt 3/heb b	134	161
13	Campak	138	163
14	Tt 1	4,6	4,8
15	Tt 2	-	-

Sumber Data : Puskesmas Singkawang Barat

E.3. Agama

Mayoritas penduduk di Kelurahan Melayu memeluk agama budha, karena jumlah penduduk etnis Tiong Hoa merupakan jumlah terbesar, kemudian di ikuti agama islam, katholik dan kristen protestan.

Untuk meningkatkan kehidupan keagamaan, maka didirikan rumah-rumah ibadah dari berbagai penganut agama tersebut di atas. Jumlah rumah ibadah di Kelurahan Melayu dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel : Penduduk Menurut Agama Tahun 2016 dan 2019

No	Agama	Tahun	
		2018	2019
1	2	4	4
1	Islam	1.898	1.893
2	Kristen Protestan	934	919
3	Kristen Katholik	897	882
4	Hindu	1	1
5	Budha	9.840	9.808
6	Kon Hu Cu	8	7
Jumlah		13.578	13.510

Sumber Data : DISDUK CAPIL Kota Singkwang 2019

Tabel: Jumlah Rumah Ibadah Tahun 2016 dan 2019

No	Rumah Ibadah	Jumlah	
		Th. 2018	Th. 2019
1	2	3	4
1	Mesjid	2	2
2	Gereja	1	1
3	Candi / Pura	-	-
4	Vihara / Kelenteng	4	4

Sumber Data : Kelurahan Melayu 2019

E.4. Kesenian, Kebudayaan, Pemuda dan Olah Raga

Kegiatan kepemudaan yang telah terwadahi di Kelurahan Melayu yaitu Karang Taruna dan organisasi-organisasi lainnya yang tidak resmi seperti organisasi olah raga, organisasi kesenian dan kebudayaan.

Untuk meningkatkan peran pemuda dalam berpartisipasi, maka didirikan sarana-sarana baik yang dibangun secara swadaya maupun bantuan pemerintah ataupun yang bersifat komersial maupun non komersial.

Tabel: Sarana olah Raga 2018 dan 2019

No	Jenis	Jumlah	
		Th. 2018	Th. 2019
1	2	3	4
1	Lapangan Basket	1	1
2	Lapangan Volley	1	1
3	Lapangan Bulu Tangkis	-	-
4	Lapangan Futsal	1	1

Sumber Data : Kelurahan Melayu 2019

Tabel : Sarana Kesenian / Kebudayaan 2018 dan 2019

No	Uraian	Jumlah	
		Th. 2018	Th. 2019
1	2	3	4
1	Gedung Kesenian	-	-
2	Gelanggang Remaja	-	-
3	Gedung Olah Raga	-	-
4	Gedung Pertemuan	-	-
5	Gedung Serba Guna	1	1

Sumber Data : Kelurahan Melayu

E.5. Partisipasi Masyarakat

Dalam rangka pelaksanaan pembangunan di Kelurahan Melayu Kecamatan Singkawang Barat, dukungan dan peran serta masyarakat sangat baik. Hal ini dapat dilihat dengan meningkatnya kesadaran masyarakat yang cenderung semakin tinggi.

Partisipasi masyarakat dapat melalui berbagai bentuk, apakah itu dalam bentuk pemikiran ataupun material. Dari berbagai kegiatan yang dilakukan, peran serta masyarakat dalam pembangunan di Kelurahan Melayu Kecamatan Singkawang Barat tampak nyata melalui keterlibatan masyarakat dalam program Pembangunan seperti perbaikan pembangunan pembuatan gorong-gorong, rehabilitasi tempat ibadah.

Partisipasi Masyarakat terdiri dari unsur LPM, RT/RW, Organisasi Masyarakat dan organisasi lainnya.

Tabel : Organisasi Kemasyarakatan, Tokoh Masyarakat dan Politik serta Jumlah LPM 2016 dan 2019

No	Jenis Organisasi	Jumlah (orang)	
		2018	2019
1	2	3	4
1	Organisasi Kemasyarakatan	-	-
2	Tokoh Masyarakat dan Politik	4	4
3	L P M	1	1
4	RT	60	60
5	RW	8	12
6	PKK	1	1

Sumber Data : Kelurahan Melayu 2019

F. Nilai Plus / Kelebihan Kelurahan Melayu

Kelurahan Melayu terletak di Pusat Kota Singkawang sehingga secara otomatis menjadi pusat perdagangan, perbankan dan jasa serta mudah diakses darimana dan kemana saja. Sebagai pusat perdagangan, perbankan dan jasa, maka perekonomian tumbuh cukup pesat, hal ini dapat dilihat dari banyaknya usaha-usaha yang dibuka. Dengan demikian tingkat kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Melayu cukup baik, terbukti dari data Dinas Sosial Kota Singkawang tentang Jumlah Warga Miskin Th. 2019 berjumlah 1.742 Jiwa dari 13.510 Jiwa.

Sampai dengan saat ini, tercatat jumlah penduduk sebanyak 13.510 jiwa. Jumlah penduduk yang besar sangat menunjang kegiatan bidang pembangunan, baik pembangunan fisik maupun ekonomi karena mampu menyuplai kebutuhan tenaga kerja.

Ditinjau dari segi etnis, Kelurahan Melayu terdiri dari beberapa etnis yang hubungannya sangat harmonis, terbukti tidak pernah terjadi kerusuhan yang bersifat SARA (Suku, Agama, Ras dan Antar Golongan). Setiap tahun masing-masing etnis saling menghormati perayaan kegiatan keagamaan seperti Pelaksanaan Sholat Ied maupun Perayaan Imlek dan Cap Go Meh.

Kehidupan perekonomian juga sangat terbantu, terutama dengan lokasi Kelurahan Melayu yang sangat strategis. Berbagai macam usaha tumbuh dan berkembang dengan baik di Kelurahan Melayu. Banyak pula penduduk dari luar kelurahan yang membuka usaha di Kelurahan Melayu, karena memiliki prospek yang sangat baik.

Kelurahan Melayu juga merupakan salah satu pusat wisata budaya, dimana setiap tahunnya ribuan turis baik lokal maupun manca negara berbondong-bondong datang ke Singkawang untuk menyaksikan perayaan Cap Go Meh di Vihara Tri Budi Dharma yang terletak di Kelurahan Melayu. Kedatangan turis-turis tersebut menambah income di segala bidang, terutama perhotelan, perdagangan, restoran dan jasa.

Kondisi Kelurahan Melayu sangat kondusif. Walaupun memiliki jumlah penduduk yang cukup besar, namun tingkat kerawanan sosial cukup rendah. Dengan banyaknya jumlah penduduk, akan menimbulkan friksi, yang mengganggu kestabilan sosial dengan adanya tindakan-tindakan menyimpang seperti pencurian/perampokan, peredaran narkoba, maupun kekerasan. Sampai saat ini, kejadian seperti itu cukup jarang terjadi, hal ini membuktikan bahwa, walaupun jumlah penduduk besar dengan luas wilayah yang kecil, tidak menutup kemungkinan bagi masyarakat untuk saling menjaga, menghormati dan bertoleransi sehingga ketentraman dan ketertiban yang merupakan prasyarat bagi pengembangan usaha tetap terjaga.

Era globalisasi yang membuat masyarakat semakin individualis, ternyata tidak mengurangi keinginan masyarakat dalam berpartisipasi untuk menyelesaikan program pembangunan baik dari pemerintah maupun dari inisiatif masyarakat sendiri. Pemberdayaan perempuan juga sangat terasa, terbukti dengan aktifnya organisasi Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kelurahan Melayu, yang kiprahnya telah banyak mendapat apresiasi dari pemerintah melalui berbagai penghargaan, antara lain Juara I Lomba Posko Mini PKK-KB-Kes Tingkat Kota Singkawang selama 2 tahun berturut-turut (2014-2015), Juara I Lomba Surong Saprah dalam rangka HUT Pemkot Singkawang Tahun 2014. Selain pemberdayaan perempuan, secara umum, masyarakat sangat partisipatif dalam meningkatkan pembangunan. Setiap pelaksanaan Musrenbang, berbagai usulan pembangunan baik fisik maupun non fisik diajukan dan direspon dengan antusiasme yang tinggi dari masyarakat, dalam hal ini diwakili oleh Ketua RT, tokoh masyarakat organisasi kemasyarakatan dan Anggota Dewan Dapil Kelurahan Melayu.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Selama tahun 2016 dan 2019 perkembangan Kelurahan Melayu terjadi progress yang baik. Dari uraian di atas, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Pembuatan monografi Kelurahan Melayu merupakan salah satu sarana untuk memberikan data tentang perkembangan kelurahan sehingga data-data yang ditampilkan adalah data-data yang aktual dan dapat dipertanggungjawabkan.
2. Kelurahan Melayu memiliki letak strategis, dengan jumlah penduduk yang cukup besar yang mayoritas etnis Tiong Hoa, otomatis jumlah penganut agama budha adalah yang terbesar. Untuk menjangkau seluruh lapisan masyarakat yang ada di kelurahan, maka Kelurahan Melayu dibagi menjadi 12 Rukun Warga dan 60 Rukun Tetangga.
3. Pelayanan kepada aparatur pemerintah Kelurahan Melayu diwadahi oleh sekretariat. Struktur organisasi juga telah terisi lengkap demikian pula peralatan kantor cukup memadai.
4. Pembangunan di Kelurahan Melayu juga telah dilaksanakan hampir disegala bidang, meliputi infrastruktur, telekomunikasi, transportasi, pendidikan, agama, kesehatan, kesenian, pemuda dan olah raga, pariwisata maupun partipasi masyarakat.
5. Sektor ekonomi di Kelurahan Melayu digerakkan oleh perdagangan yang merupakan mata pencaharian terbesar penduduk. Berbagai usaha berkembang dengan baik karena letak yang strategis di tengah kota. Target PBB di Kelurahan Melayu merupakan terbesar kedua di Kecamatan Singkawang Barat.
6. Ketentraman dan ketertiban sangat kondusif. Penyimpangan-penyimpangan jarang terjadi, sehingga masyarakat dapat melaksanakan aktivitas dengan lancar.
7. Kelurahan Melayu memiliki berbagai kelebihan dari segi letak yang strategis, mampu menyediakan kebutuhan tenaga kerja, potensial sebagai tempat pengembangan usaha, pusat wisata budaya, ketentraman dan ketertiban sangat kondusif serta partisipasi masyarakat yang tinggi.

B. Saran

- a. Peningkatan pelayanan umum kepada masyarakat di Kelurahan Melayu sudah dilaksanakan oleh aparaturnya di kantor kelurahan, namun penambahan staf yang memiliki keterampilan terutama untuk mengoperasikan komputer sangat diperlukan.
- b. Pembangunan yang telah dilaksanakan baik pembangunan fisik maupun non fisik di Kelurahan Melayu harus tetap dijaga dan dipelihara oleh masyarakat maupun pemerintah.
- c. Membuka lapangan kerja baru baik oleh pemerintah maupun swasta, sehingga dapat menampung banyaknya tenaga kerja yang ada di Kota Singkawang khususnya Kelurahan Melayu.
- d. Motivasi dari pemerintah kepada masyarakat untuk terus berpartisipasi dalam meningkatkan pembangunan berupa penghargaan, bantuan material maupun pendanaan.
- e. Mengadakan kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya suasana yang aman dan tentram dalam lingkungan tempat tinggal, masyarakat, bangsa dan negara.

C. Kontribusi

Profesionalisme aparaturnya pemerintah akan meningkatkan pelayanan umum kepada masyarakat sehingga masyarakat merasa senang dan puas atas pelayanan yang diberikan. Pemeliharaan hasil-hasil pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat akan menimbulkan rasa kepemilikan dan tanggung jawab, dengan demikian hasil pembangunan dapat dinikmati bersama serta kondisinya dapat bertahan baik dalam waktu yang relatif lama.

Perluasan lapangan kerja memberikan dampak yang baik terhadap penduduk di Kota Singkawang khususnya Kelurahan Melayu, karena akan mengurangi pengangguran dan tidak perlu mencari pekerjaan ke luar daerah atau luar negeri. Pendapatan yang diperoleh akan menambah pendapatan perkapita penduduk di Kota Singkawang yang artinya ada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Motivasi pemerintah kepada masyarakat dalam berpartisipasi meningkatkan pembangunan di segala bidang merupakan salah satu faktor penting untuk berhasilnya program-program pemerintah. Kritik, saran, maupun tindakan secara nyata dari masyarakat sangat diperlukan untuk melihat sejauh mana program-program pemerintah telah berhasil atau tidak.

Kesadaran masyarakat terhadap hukum, keamanan dan ketertiban sangat mendukung terciptanya situasi yang kondusif, terutama di Kelurahan Melayu yang merupakan pusat perdagangan sehingga para pemilik modal dapat berinvestasi dengan tenang yang akhirnya memberikan keuntungan bagi Kota Singkawang.

Singkawang, Januari 2020

LURAH MELAYU

INDRA WICAKSONO, SH

Penata

NIP. 19801015 201001 1 014